

PENGARUH PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKITAR SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SDN 86 SINGKAWANG

Melin^{*1)}, Eti Sunarsih²⁾, Dodik Kariadi³⁾
^{1,2,3)} PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, ISBI Singkawang,
Kalimantan Barat, Indonesia.

**Penulis Korespondensi*

e-mail: melinmelin169@gmail.com^{*1)}, etisunarsih89@gmail.com²⁾, kariadidodik@gmail.com³⁾

Article history:

Submitted: Aug. 10th, 2024; Revised: Sept. 01st, 2024; Accepted: Sept. 24th, 2024; Published: April 01th, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan : 1) untuk melihat adanya perbedaan hasil belajar kelas yang menggunakan pemanfaatan lingkungan sekitar dengan kelas menggunakan pembelajaran konvensional pada kelas IV; 2) untuk melihat seberapa besar pengaruh pemanfaatan lingkungan sekitar terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV. Jenis penelitian ini penelitian kuantitatif, metode eksperimen dan desainnya adalah *nonequivalent control group design* dalam bentuk *pre-test* dan *post-test control design*. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas IV SDN 86 Singkawang berjumlah 50 siswa kelas IVA dan kelas IVB. Sampel menggunakan *sampling purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes. Uji prasyarat dilakukan uji normalitas menggunakan *chi kuadrat* dan uji homogenitas varian. Pengujian hipotesis digunakan uji t-test dua sampel dan Effect Size Teknik analisis data menggunakan Uji T dua sampel dan uji *Effect Size*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat perbedaan hasil belajar IPAS siswa menggunakan pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional kelas IV SDN 85 Singkawang. Hal ini ditunjukkan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,7435 > 2,0106$, maka H_a diterima H_0 ditolak. 2) Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN 86 Singkawang. Hal ini ditunjukkan dari perhitungan nilai Effect Size yaitu sebesar 1,777 yang termasuk kriteria Tinggi.

Kata Kunci : lingkungan sekitar; sumber belajar; hasil belajar

PENDAHULUAN

Menurut Mazidah & Sartika (2023), pembelajaran terpadu merupakan bagian dari IPAS yang membantu siswa membangun kapasitas berpikir kritis dan logis. Tujuan pembelajaran dengan ide IPAS adalah untuk membangun keterampilan dan memberikan pengalaman. Dalam kurikulum merdeka, IPAS bertujuan untuk menumbuhkan rasa ingin tahu, minat, dan keterlibatan aktif selain memfasilitasi perolehan pengetahuan dan keterampilan (Agustina, 2022). Pada kenyataannya pembelajaran sains di sekolah sebagian besar masih berupa penjelasan konsep; sangat sedikit guru atau sekolah yang masih mengajak

siswanya untuk melakukan observasi langsung terhadap lingkungan sekitar mereka. Segala informasi yang terdapat di muka bumi yang berkaitan dengan alam, lingkungan hidup, dan proses-prosesnya dapat digunakan untuk mempelajari sains, sesuai dengan hakikat kelas sains. Oleh karena itu, dalam pembelajaran IPAS di sekolah seharusnya dilakukan tidak hanya di dalam kelas, tetapi juga di luar kelas.

Sumber belajar sangat penting dalam proses pembelajaran khususnya pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

Hasil belajar berupa kemampuan kognitif, emosional, dan psikomotorik

sebagai hasil proses belajar, pada umumnya merupakan perubahan tingkah laku dan kemampuan yang dimiliki siswa setelah belajar. Penelitian ini terutama berkaitan dengan penilaian hasil belajar siswa hanya pada ranah kognitif. Hasil belajar komponen kognitif, atau pengetahuan, dibagi menjadi berbagai kategori, menurut Anderson dan Krathwohl (2010:106): (C1) mengingat, (C2) memahami, (C3) menerapkan, (C4) menganalisis, (C5) menilai, dan (C6) memproduksi. Proses pembelajaran dan hasil pembelajaran mempunyai keterkaitan yang tidak dapat dipisahkan dan mempunyai peranan yang sangat penting satu sama lain. Efektivitas suatu proses pembelajaran diukur dari hasil belajarnya.

Pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dapat menjadi pendekatan yang menarik karena merupakan metode pembelajaran yang berkontribusi terhadap pengembangan keterampilan kooperatif, kreatif, berpikir kritis, dan membantu siswa. Namun demikian, proses belajar yang berkesinambungan tidak dapat dilepaskan dari lingkungan luar. Siswa yang belajar dengan memanfaatkan lingkungan sekitar menjadi nyaman dan tidak bosan lagi.

Alam dan lingkungan sekitar merupakan sumber belajar yang indah untuk mengajarkan berbagai hal kepada manusia, khususnya bagi anak usia dini, menurut Musbikin (2010:124). Karena generasi muda akan lebih mampu memahami dan mengingat apa yang diajarkan kepadanya jika memanfaatkan lingkungan sekitar.”

Berdasarkan hasil dari pra-riset melalui observasi awal menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS tergolong rendah. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran IPAS semester genap kelas IVA dan IVB tidak sedikit nilai siswa yang masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sebanyak 20 dari 50 orang siswa pada kelas IVA dan IVB mendapatkan nilai dibawah Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM), dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 20.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Guru wali kelas IV yaitu ibu Suhaila yang mengatakan bahwa proses pembelajaran lebih banyak menggunakan pembelajaran konvensional yaitu guru lebih banyak melakukan pembelajaran dengan menerapkan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan kerja kelompok didalam ruangan kelas serta metode ilmiah dan pendidikan sains saat ini masih berpusat pada guru, tidak berpusat pada siswa (centured student). Akibatnya, siswa menjadi kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran, kurang menarik perhatian siswa, serta pembelajaran terasa membosankan. Dengan kondisi seperti ini diperlukan adanya inovasi dalam proses pembelajaran.

Mengingat fakta ini, penggunaan sarana dan prasarana pendidikan yang tepat adalah salah satu strategi untuk memecahkan masalah ini. Menurut Rohani (2004:164), yang dimaksud dengan “sumber belajar” dalam konteks pendidikan adalah segala daya, lingkungan, atau pengalaman yang dapat digunakan dalam menunjang keberhasilan kegiatan belajar dan mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran. Sumber daya ini dapat tersedia secara langsung atau tidak langsung, konkrit atau abstrak. Berdasarkan masalah tersebut, lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dapat dijadikan sebagai alternatif metode pembelajaran sehingga hasil belajar IPAS siswa akan menunjukkan peningkatan diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Peneliti lainnya, Sulvita (2021) juga terdapat Pengaruh pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas VII MTS Ma'Arif Al-Hikmah Ngrayun terhadap hasil belajarnya.

METODE

Penelitian jenis ini menggunakan pendekatan desain quasi eksperimen

dengan menggunakan data kuantitatif. Menurut Hartono (2019:73), perbedaan utama antara eksperimen murni dan desain eksperimen semu adalah cara pengendalian variabelnya. Variabel yang paling dominan adalah satu-satunya variabel yang kontrolnya diterapkan. Desain penelitian eksperimen penelitian ini menggunakan *Nonequivalent Control Group Design*, dimana pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak dipilih secara acak (Sugiyono, 2018:79). Penelitian ini menggunakan dua sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sampel penelitian mendapat perlakuan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Pretest diberikan sebelum perlakuan dimulai, dan posttest diberikan setelah perlakuan.

Tabel 1 *Nonequivalent Control Group Design*

Kelompok	Pre Test	Perlakuan	Post Test
Kelas Eksperimen	O_1	X_1	O_2
Kelas Kontrol	O_3	X_2	O_4

Keterangan:

O_1 & O_3 : Test awal sebelum ada perlakuan

O_2 : Test akhir setelah mendapat perlakuan

O_4 : Test akhir yang tidak mendapat perlakuan

X_1 : Perlakuan dengan Pemanfaatan Lingkungan Sekitar

X_2 : Media power point

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SD Negeri 86 Singkawang, yang terdiri dari siswa kelas IVA dan IVB dengan total keseluruhan 50 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVA dan

siswa kelas IVB SD Negeri 86 Singkawang yang berjumlah 50.

Dalam penelitian ini teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data. Ujian yang digunakan adalah tes berbentuk esai yang mengangkat topik tumbuhan sebagai asal usul kehidupan di bumi. Dua kelas diberikan tes ini: kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tujuan tes adalah untuk mengetahui apakah pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar berdampak terhadap hasil belajar IPAS.

siswa kelas IV pada materi Tumbuhan Sumber Kehidupan di Bumi. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar soal tes hasil belajar dengan bentuk soal *Essay* dengan jumlah butir 5 soal pre-test dan 5 soal post-test. Adapun dalam penyusunan instrumen harus memperhatikan hal-hal berikut: 1) Membuat kisi-kisi soal; 2) Penyusunan butir soal pernyataan; 3) Membuat kunci jawaban; 4) Validitas data.

Data data penelitian ini diperoleh melalui hasil pengerjaan peserta didik pada tes essay sebanyak 5 soal pre-test dan 5 soal post-test yang telah lolos analisis uji instrumen antara lain analisis validitas isi dan validitas konstruk digunakan untuk memastikan validitas data. Validitas konstruk menggunakan rumus *product moment*. Uji reliabilitas untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat digunakan. Uji reliabilitas menggunakan perhitungan *Alpha Cronbach*. Kemudian indeks kesukaran soal, daya pembeda soal, uji normalitas data, uji homogenitas data dan uji hipotesis.

Untuk mengetahui apakah hasil pembelajaran IPA di kelas yang menggunakan lingkungan sebagai sumber berbeda dengan hasil pembelajaran di

kelas yang hanya menggunakan pembelajaran konvensional. Dengan menggunakan rumus Chi-kuadrat, dilakukan uji normalitas data untuk mencari solusi permasalahan tersebut. Gunakan rumus Fisher untuk menguji homogenitas. Selanjutnya, parameter khususnya, uji-t dua sampel digunakan untuk menguji hipotesis.

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh lingkungan sekitar sebagai sumber belajar siswa kelas IV SD Negeri 86 Singkawang terhadap hasil belajar sainsnya. Memanfaatkan rumus Effect Size adalah langkah selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengambil data dari hasil belajar *pre-test* dan *post-test* siswa. Adapun perhitungan hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Perhitungan Data Pre-test dan Post-test Kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen	Pre-test	Post-test
Rata-rata	48,0	72,5
Standar Deviasi	12,9	10,1
Varians	166,61	102,87
Skor Tertinggi	69	92
Skor Terendah	30	53

Tabel 4.1 memberikan informasi hasil belajar *pre-test* kelas eksperimen. Terlihat rata-rata skor 48,0, standar deviasi 12,9, varians 166,61, skor maksimum 69, dan skor minimum 30. Eksperimen menghasilkan mean = 72,5, standar deviasi = 10,01, varians = 102,87, skor maksimum = 92, dan skor minimum = 53 untuk hasil belajar *post-test* kelas.

Adapun perhitungan hasil *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Perhitungan Data Pre-test dan Post-test Kelas Kontrol

Kelas Kontrol	Pre-test	Post-test
Rata-rata	45,7	50,1
Standar Deviasi	12,12	12,59
Varians	146,88	158,63
Skor Tertinggi	69	69
Skor Terendah	23	30

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan hasil belajar *pre-test* kelas kontrol memperoleh means = 45,7, standar deviasi = 12,12, varians = 146,88, skor maksimum= 69, dan skor minimum = 23. Sedangkan hasil belajar *post-test* dari kelas kontrol diperoleh means = 50,1, standar deviasi = 12,59, varians = 158,63, skor maksimum = 69, dan skor minimum = 30. Lalu dilakukan uji normalitas *post-test* hasil belajar IPAS siswa Kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3 Hitungan Uji Normalitas Data

Statistika	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
χ^2_{hitung}	3,624	4,884
Jumlah Siswa	24	26
Taraf Kesukaran	5%	5%
χ^2_{tabel}	7,815	7,185
Keputusan	Ho diterima	
Kesimpulan	Berdistribusi Normal	

Berdasarkan tabel 3 hasil perhitungan uji normalitas menggunakan *chi kuadrat* pada kelas eksperimen diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} = 3,624$ dan $\chi^2_{tabel} = 7,815$ dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Karena $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ maka dapat diketahui kelas eksperimen berdistribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan data kelas kontrol diperoleh $\chi^2_{hitung} = 4,884$ dan

$\chi^2_{tabel} = 7,815$ maka dapat diketahui $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ kelas kontrol berdistribusi normal. Oleh karena itu, digunakan rumus uji Fisher untuk mengetahui homogenitas data. Berikut hasil perhitungan uji homogenitas data:

Tabel 4 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Data

Statistika	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
Varians	102,9	158,6
f_{hitung}	0,64846	
Jumlah Siswa (N)	24	26
Taraf Kesukaran	5%	5%
f_{tabel}	0,99765	
Keputusan	Ha diterima	
Kesimpulan	Data Homogen	

Melihat tabel 4.5 diketahui hasil perhitungan data menggunakan rumus Fisher diperoleh $f_{hitung} = 0,64846$ dan $f_{tabel} = 0,99765$ dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dan dk pembilang 23 dan dk penyebut 25. Karena $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ ($0,64846 < 0,99765$), hal ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau homogen. Maka langkah selanjutnya dilakukan uji-t-dua sampel untuk melihat apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPAS siswa yang menggunakan pemanfaatan lingkungan sekitar dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Adapun hasil perhitungan uji t dua sampel sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Perhitungan Uji T Dua Sampel

Kelompok	Dk	α	T_{hitung}	T_{tabel}	Keputusan
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	4 + 8	5% (0,05)	9,743	2,0106	Ha diterima

Berdasarkan tabel 5 hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,7435 > 2,0106$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga bisa disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPAS siswa kelas eksperimen yang menggunakan pemanfaatan lingkungan sekitar dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Selaras dengan hasil penelitian Sepang, dkk (2022) diakui bahwa hasil pembelajaran pada kelas yang menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar dan kelas yang menggunakan metode pembelajaran tradisional berbeda secara signifikan. Diketahui bahwa hasil pembelajaran pada kelas yang menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional berbeda secara signifikan.

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar siswa kelas IV SDN 86 Singkawang terhadap hasil belajar IPAS tentang susunan dan fungsi tubuh tumbuhan. Jadi menggunakan rumus effect size. Perhitungan effect size dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Perhitungan Uji Effect Size

Perhitungan	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
Rata-rata	72,46	50,08
Standar Deviasi Kelas Kontrol (S_c)	12,59	
Effect Size (Es)	1,777	
Kriteria	Tinggi	
Kesimpulan	Pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar berpengaruh besar terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN 86 Singkawang	

Dari tabel 6 menunjukkan bahwa *Effect Size* hasil belajar = 1,777 dan masuk kedalam kriteria tinggi yang berada pada $E_s > 0,8$. Dengan begitu, bahwa pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai

sumber belajar berpengaruh besar terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN 86 Singkawang. Hal ini juga terlihat dari bagaimana peneliti dan siswa terlibat sepanjang proses pembelajaran, yang membantu siswa mempertahankan dan memahami materi pelajaran.

Hal ini diperkuat dari penelitian Sulvia, dkk (2021:1) menjelaskan bahwa pemanfaatan lingkungan sekitar dikatakan dapat memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar pada materi struktur dan fungsi tubuh tumbuhan dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar memberikan dampak terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN 86 Singkawang. Permasalahan penelitian menyatakan bahwa, untuk kelas IV SDN 86 Singkawang terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara siswa yang memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dengan yang tidak menggunakan pemanfaatan lingkungan sekitar. Hasilnya adalah $9,7435 > 2,0106$. Selain itu, hasil belajar sains siswa kelas IV SDN 86 Singkawang sangat dipengaruhi oleh pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Perhitungan menunjukkan hal ini.

REFERENSI

Adeliawati, Dean Niandy, Sintia Maria Dewi, and Haerudin. 2020. "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Sekolah Dasar." *Indonesian Journal of Primary School Education* 1(1): 14–23.
<http://journal.ubpkarawang.ac.id/mahasiswa/index.php/IJPSE/article/view/46>.

- w/46.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
2020. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, Susilo, . Tukidi, and Aisyah Nur Sayidatun Nisa. 2019. "Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Ips Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 29 Semarang." *Sosiolium: Jurnal Pembelajaran IPS* 1(1): 94–104.
- Fitri, Sahli Yeli. 2021. "Pemanfaatan Sumber Belajar Oleh Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Di SMPN Kota Bengkulu)." *diss. IAIN Bengkulu* 19.
- Hadid, Thariq, Syah Mohd, and Chairul Fuadi. 2020. "Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Alam Sekitar Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Siswa." *Biotural* VII No 1(1): 24–35.
- Hartono. 2019. *Metodologi Penelitian*. Riau: Zanafia Buplising.
- Hendarwati, Endah. 2013. "Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Melalui Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa SDN I Sribit Delanggu Pada Pelajaran IPS." *Pedagogia : Jurnal Pendidikan* 2(1): 59–70.
- Indriani, Irma. 2022. "Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran Ips Di Sdn Nomor 110 Inpres Mattompodalle Di Kabupaten Takalar." *Fashluna* 3(2): 106–16.
- Irmeilyana, Irmeilyana et al. 2020. "Pemanfaatan Lingkungan Alam Sekitar Sebagai Sumber Belajar Dan Media Pembelajaran Matematika, Ipa, Dan Seni Bagi Pendidikan Dan Pengembangan Kreatifitas Anak Di Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir." *Jurnal Vokasi* 4(1): 16.
- Istiqomah, K W. 2019. "Pemanfaatan

- Lingkungan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Braja Fajar Tahun Pelajaran 2018/2019.” https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/485/1/skripsi_Kurnia_Wati_Is_tiqomah_-_PGMI_-_1501050080.pdf.
- Kemendikbud. 2022. “Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) SD-SMA.” *Merdeka Mengajar*. <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sd-sma/ilmu-pengetahuan-alam-dan-sosial-ipas/>.
- Khovia, K. 2023. “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan Pada Pembelajaran Ipa Di Madrasah Ibtidaiyah Nur Muhammad Klakah ...” *Journal of Basic Education* 02(01).
- Kusani, Oktania Nelly, Tukidi Tukidi, and Aisyah Nur Sayidatun Nisa. 2019. “Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar IPS Oleh Guru-Guru SMP Negeri Kecamatan Sragen.” *Sosiolum: Jurnal Pembelajaran IPS* 1(2): 122–27.
- Lamasai, Muzria M, Mestawaty, and Ritman Ishak Puadi. 2017. “Pemanfaatan Lingkungan Alam Sekitar Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SDN 10 Gadung.” *Jurnal Kreatif Online* 5(3): 132–44.
- Lubis, Baihaqi Siddik, and Eko Febri Syahputra Siregar. 2020. “Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Macromedia Flash.” *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 4(1): 396.
- Malik, Maliana, M. Basri, and Tarman Tarman. 2023. “Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas V SD Gugus 1 Wilayah 1 Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru.” *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 7(2): 1718–30.
- Mutiara, Mutiara. 2021. “Pemanfaatan Penggunaan Lingkungan Alam Sekitar Sebagai Media Pendukung Pembelajaran IPA Di MI/SD.” *MADROSATUNA : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4(2): 104–19.
- Nafiati, Dewi Amaliah. 2021. “Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik.” *Humanika* 21(2): 151–72.
- Ngestining, Driyan. 2014. “Pemanfaatan Lingkungan Dalam Pembelajaran Ips Di Sdn 1 Pasar Baru Pagatan Tanah Bumbu.” *Jurnal Socius* 3(1).
- Nofrita, Nofrita. 2023. “Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di MI Darus Sa’adah Jekulo Kudus.” *ILUMINASI: Journal of Research in Education* 1(2): 85–98.
- Nurhasanah, Leo Sutrisno, Haratua Tiur Maria Silitonga. 2015. “Pengaruh Problem Based Learning Pada Hasil Belajar Fisika: Sebuah Meta Analisis Artikel.” *Jurnal Online Indonesia* 3(1): 1–10.
- Pelajaran, Tahun. 2008. “Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas Xi-Is Sma Negeri 12 Semarang Tahun Pelajaran 2008/2009.”
- Pendidikan, Prodi, Guru Madrasah, and Fakultas Tarbiyah. 2021. “Oleh : Rosela.”
- Pepatudzu, Jurnal Pendidikan, Media Pendidikan, and Sosial Kemasyarakatan. 2019. “Vol. 15, No. 1, Mei 2019.” 15(1): 1–7.
- Rohayati, Hahat. 2018. “Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pendukung Pembelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Sdn 263 Rancaloe.” *Jurnal*

- Elementaria Edukasia* 1(1): 94–100.
- S, Uus Yusmantara. 2016. “Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar IPS Terhadap Pemahaman Konsep Dan Pengembangan Sikap Kepedulian Sosial Siswa Sekolah Dasar.” *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 3(2): 1–13.
- Saada, Khozinatus. 2014. “Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas Iv Madrasah Ibtidaiyah Yakti Kebonagung, Tegalrejo, Magelang.”
- Sadih, S, and A M Oktaviani. 2023. “Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Iii Sd.” *Jurnal Pelita Calistung* 4(2): 93–100.
<https://jurnal.upg.ac.id/index.php/jpc/article/view/539%0Ahttps://jurnal.upg.ac.id/index.php/jpc/article/download/539/355>.
- Sofillah, Dani. 2012. “Keterampilan Proses Sains Sub Pokok Bahasan Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri (Iain) Syekh Nurjati Cirebon 2012 M / 1433 H.” : 10.
- Sonia, Gita. 2021. “Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Kabupaten Empat Lawang.”
<https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/25846/12236>.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhelayanti, Syamsiah Z, and Ima Rahmawati. 2023. Penerbit Yayasan Kita Menulis *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS)*.
- Widiastuti, Eko Heri. 2017. “Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Pembelajaran Mata Pelajaran Ips.” *Satya Widya* 33(1): 29.